



Analisis Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere

Aisah Sulaiman¹, Nur Chotimah² Rusli Hereng³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Maumere

Alamat: Jl. Jenderal Sudirman Kelurahan Waioti, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Sulaiman.aisahsulaiman63@email.com

Abstract. *This study aims to determine the benefits of the internet as a learning resource for students in the Economics Education Study Program at Muhammadiyah University Maumere. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. This study provides an accurate description and explanation of the conditions or phenomena encountered. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and triangulation. The research subjects are 12 students from the 2021 cohort of the Economics Education Program. The utilization of the internet as a learning resource for students in the Economics Education Program at Muhammadiyah University of Maumere plays a significant role because the internet provides easy and quick access to various information such as learning materials, scientific journals, e-books, educational videos, and relevant and supportive resources. This enables students to access the latest information and a variety of up-to-date topics. The research findings indicate that economics education students at Muhammadiyah University of Maumere actively utilize the internet to search for references, access e-books, journals, educational videos, and participate in online discussions. The use of platforms such as Google, YouTube, TikTok, and AI tools like ChatGPT aids in understanding course materials. Despite network challenges, students seek solutions by relocating or using the campus network. They tend to choose reliable learning sources, reflecting strong digital literacy skills. Overall, the use of the internet enhances students' motivation and academic performance, leading to improved outcomes.*

Keywords: Internet; Students; Learning Resources.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dengan jumlah 12 mahasiswa. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere memberikan peran penting karena Internet memberikan akses mudah dan cepat ke beragam informasi seperti, materi pembelajaran, jurnal ilmiah, e-book, video pembelajaran, dan sumber daya yang relevan dan mendukung. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi terbaru dan beragam topik yang ter *update*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere aktif memanfaatkan internet untuk mencari referensi, mengakses e-book, jurnal, video pembelajaran, serta mengikuti diskusi daring. Penggunaan platform seperti Google, YouTube, TikTok, dan AI seperti ChatGPT membantu memahami materi kuliah. Meskipun ada kendala jaringan, mahasiswa mencari solusi dengan berpindah lokasi atau menggunakan jaringan kampus. Mereka cenderung memilih sumber belajar terpercaya, mencerminkan kemampuan literasi digital yang baik. Secara keseluruhan, serta dengan pemanfaatan internet meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mahasiswa semakin membaik.

Kata Kunci: Internet; Mahasiswa; Sumber Belajar.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan internet yang sangat tinggi maka pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar dapat diterapkan melalui *browsing* atau *surfing* yang digunakan bila ingin mencari informasi di *web. searching*. *Web searching* merupakan proses pencarian sumber

pembelajaran untuk melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk dipelajari. *Resourcing*, yang dimaksud disini adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran untuk pendidik serta peserta didik. *Consulting and Communicating* dalam hal yang dimaksudkan ialah konsultasi dan komunikasi yang terjadi dalam jaringan. Adanya teknologi internet, sistem penyampaian dan komunikasi (*Delivery system and communication*) antara peserta didik dengan pendidik, pendidik dengan pendidik, atau peserta didik dengan peserta didik yang lain. Dan peserta didik dengan sumber belajar yang dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kenyamanan masing-masing, baik secara bersamaan (*Synchronous*) maupun tidak (*Asynchronous*). Dengan adanya internet selaku sumber belajar memudahkan para pengguna untuk mencari dan mengakses berbagai sumber yang ada, karena internet bisa menjadi sumber belajar alternatif yang sangat efektif seta efisien, semakin pesat pertumbuhan pengguna internet pula ikut menaikkan nilai dari internet itu sendiri (Sasmita, 2020).

Berdasarkan observasi awal bahwa sumber belajar yang dapat digunakan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere secara mandiri adalah internet. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere menggunakan internet sebagai alternatif sumber belajar karena keterbatasan ketersediaan buku di perpustakaan yang belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan literatur akademik mereka. Dalam kondisi tersebut, internet menjadi pilihan yang praktis dan menjanjikan, karena menyediakan akses cepat terhadap berbagai sumber belajar seperti jurnal ilmiah, *e-book*, artikel akademik, dan media pembelajaran digital lainnya. Mahasiswa yang memiliki keterampilan literasi digital yang baik mampu memanfaatkan internet secara maksimal, efektif, dan terarah untuk mendukung proses pembelajaran mereka, mulai dari pencarian informasi, pengolahan data, hingga penyelesaian tugas perkuliahan. Namun, kenyataannya belum semua mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang memadai atau mampu menggunakan internet secara produktif untuk keperluan akademik. Banyak di antara mereka yang masih kesulitan dalam memilah informasi yang kredibel dan justru lebih sering menggunakan internet untuk hiburan dibandingkan untuk mendukung pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan keterampilan literasi digital agar internet benar-benar menjadi sumber belajar yang optimal dan berdaya guna bagi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini adalah Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere. Hal ini dimaksudkan agar penelitian lebih terfokus dan terarah terhadap pokok permasalahan yang ada dan karena berbagai keterbatasan peneliti, baik

dalam segi waktu maupun tenaga. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere? Dan apa saja Dampak Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere? Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere dan untuk mengetahui dampak pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere.

2. KAJIAN TEORITIS

Pemanfaatan Internet

a. Pengertian Internet

Menurut Vinka dan Michele (2021), *Interconnected Network* atau yang biasa dikenal dengan “Internet” adalah sebuah sistem teknologi informasi yang menghubungkan perangkat di seluruh dunia dan membentuk suatu jaringan yang sangat luas. Jaringan Internet ini berisi berbagai informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, video, dan lain-lain yang diakses melalui jaringan *world wide web* (WWW). Publik dapat mengakses Internet dengan mengirimkan data menggunakan standar Protokol Internet atau yang dikenal sebagai IP. Internet dapat dikatakan sebagai media yang digunakan untuk mengefisiensikan proses komunikasi dalam skala global menggunakan aplikasi seperti *website*, email, *VoIP*, dan lain-lain.

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan banyak jaringan komputer dengan berbagai tip dan jenis dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain sebagainya (Mohammad, 2021). Internet dalam makna yang luas dan dijelaskan dalam makna yang global, pengertiannya adalah jaringan komputer yang ada diseluruh dunia yang mana semuanya saling berhubungan dengan memakai standar internet *protocol suite* sampai dapat mengakses informasi dan juga dapat bertukar informasi maupun data dengan satu sama lain (Nurbaiti dkk, 2022).

b. Manfaat Internet

Menurut (Curup, 2024) manfaat internet adalah:

1. Akses ke Beragam Sumber Informasi, akses ke berbagai disiplin ilmu. Website pendidikan, artikel, jurnal ilmiah, video tutorial, dan forum diskusi dapat membantu siswa dan guru memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terkini.

2. Pembelajaran yang Fleksibel, belajar kapan saja dan di mana saja sangat membantu mereka yang tidak memiliki waktu atau kesempatan untuk mengikuti pembelajaran tatap muka.
3. Platform Pembelajaran Interaktif, platform belajar online seperti Coursera, Khan Academy, dan Udemy yang menawarkan kursus interaktif, video pembelajaran, dan kuis untuk menguji pemahaman. Pembelajaran ini dapat disesuaikan dengan kecepatan dan kebutuhan individu.
4. Pengembangan Keterampilan Digital, mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini, termasuk mencari informasi, menggunakan perangkat lunak pendidikan, serta berkomunikasi secara online.
5. Sumber Pembelajaran Multimodal, pembelajaran menggunakan berbagai format seperti teks, gambar, audio, dan video, yang dapat memperkaya pengalaman belajar. Misalnya, video YouTube dapat memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami melalui teks saja.
6. Koneksi dengan Komunitas Global, melalui internet, pelajar dapat berinteraksi dengan sesama pelajar, guru, atau ahli di seluruh dunia. Ini membuka peluang untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan perspektif yang berbeda.
7. Peningkatan Kemandirian Belajar, pembelajaran mandiri karena individu mengeksplorasi materi pelajaran lebih dalam sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka tanpa bergantung sepenuhnya pada buku teks.

c. Indikator Pemanfaatan Internet

Menurut (Artuti et al., 2022) beberapa indikator Pemanfaatan Internet dalam proses belajar sebagai berikut:

1. Frekuensi penggunaan Internet, mengacu pada frekuensi siswa atau peserta yang diarahkan mengakses Internet sebagai sumber informasi dan alat pembelajaran. Penggunaan yang tinggi menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Keterampilan dalam menggunakan teknologi, mengoperasikan perangkat dan aplikasi digital mencakup pemahaman tentang cara mengakses, mengelola dan memanfaatkan berbagai informasi teknologi untuk tujuan pembelajaran.
3. Akses terhadap sumber belajar digital, mengakses dan menggunakan materi pembelajaran online seperti *e-book*, video pembelajaran, artikel, dan kursus Brave. Akses yang baik mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.
4. Interaksi dalam forum atau komunitas online, melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, berbagi informasi, dan berani berkolaborasi dengan orang lain. Hal ini

dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi dan memperluas sudut pandang melalui dialog dengan orang lain.

5. Penggunaan aplikasi atau alat pembelajaran, mencakup penggunaan proses pembelajaran, seperti aplikasi kuis, platform *e-learning*, dan alat kolaborasi. Indikator-indikator ini saling terkait dan berkontribusi pada penguasaan pembelajaran berbasis internet.

d. Hambatan dan Tantangan Pemanfaatan Media Internet

Adapun hambatan dan tantangan penggunaan media internet menurut (Karo Karo et al., 2024) antara lain:

1. Aksesibilitas dan Keterbatasan infrastruktur, akses Internet antar wilayah, baik di negara berkembang maupun di wilayah pedesaan di negara maju.
2. Biaya yang mahal, tidak mampu membayar biaya akses internet yang mahal, terutama untuk sekolah yang terletak di daerah terpencil maupun di negara yang masih berkembang. Keterbatasan biaya merupakan suatu kendala bagi sekolah dan siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis internet.
3. Kurangnya perangkat, tidak memiliki perangkat yang cukup untuk mengakses internet, seperti laptop atau tablet. Keterbatasan fasilitas merupakan hambatan utama yang dihadapi oleh para pendidik dalam melaksanakan tugas mengajar guru kepada para murid.
4. Kesenjangan digital, memiliki akses dan keterampilan dalam menggunakan teknologi internet, dengan yang tidak memiliki akses atau keterampilan yang cukup. Kesenjangan dalam pendidikan, di mana siswa dengan akses terbatas mungkin tertinggal dalam pembelajaran digital, demikian juga dengan guru yang memiliki ketrampilan digital yang memadai dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif.

Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber belajar

Penggunaan sumber belajar membantu peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik (Asyikin & Sapri, 2022). Untuk tercapainya kualitas pembelajaran yang baik dapat didukung dengan sumber belajar berupa bahan ajar digital seperti *e-book*, *e-modul*, dan sejenisnya (Mahendri et al., 2023) susanti dalam Muhammad & Ambarwir (2021), mengatakan bahwa sumber belajar akan dikategorikan layak serta baik ketika penyajiannya dengan menarik.

b. Macam-macam Sumber Belajar Internet

Menurut Rahman et al. (2021) macam-macam sumber belajar internet yaitu:

1. *Browsing*, istilah dari Bahasa Inggris yang artinya menjelajahi web atau dunia maya. *Web* menampilkan gambar-gambar teks maupun animasi yang beragam, macam-macam fasilitas browsing sangatlah banyak yang tersedia dipasaran seperti halnya *software browser, google, mozilla, chrome, netcape dan internet explorer* yang ada di *windows*.
2. *Resourcing*, kegiatan yang mencari sumber pengajaran dari internet, peranan internet bisa mencari informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengalaman belajarnya yang berhubungan dengan materi yang ada. Informasi terkait alamat situs yang akan dikunjungi terbuka bagi pendidik dan peserta didik.
3. *Searching*, proses mencari sumber belajar yang berguna untuk melengkapi materi yang telah disampaikan kepada siswa. *Searching engine* berfungsi untuk memasukan kata kunci materi pembelajaran yang mampu menjangkau data dari seluruh dunia, banyak halaman web berupa link untuk mencari informasi yang ingin dijangkau. Situs yang ditawarkan pada aplikasi *searching* seperti *google, yahoo, youtube, e-book* yang bisa menjadikan sumber materi tambahan pembelajaran bagi peserta didik.
4. *E-mail*, untuk mempermudah komunikasi data dari jarak jauh, dengan adanya ini pengiriman file informasi materi pembelajaran bisa sangat mudah dan cepat.

c. Indikator Sumber Belajar

Ada beberapa indikator sumber belajar menurut (Depita, 2024):

1. Keberagaman Sumber Belajar:
 - a) Pemanfaatan berbagai jenis sumber belajar, seperti buku teks, artikel, jurnal, video pembelajaran, modul online, dan sumber daya lainnya,
 - b) Penggunaan sumber belajar yang beragam (media cetak, digital, audio, visual) untuk mendukung pembelajaran.
2. Relevansi Sumber Belajar :
 - a) Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan topik atau kompetensi yang sedang dipelajari.
 - b) Pemilihan sumber belajar yang memiliki kualitas dan kredibilitas tinggi (misalnya, jurnal ilmiah, buku teks, atau situs web pendidikan yang terpercaya).
3. Keterlibatan dalam Pembelajaran Mandiri:
 - a) Mahasiswa memanfaatkan sumber belajar secara mandiri, seperti membaca materi tambahan di luar jam pelajaran atau menyelesaikan tugas dengan mengandalkan sumber belajar eksternal,

- b) Penggunaan platform pendidikan online untuk belajar secara mandiri, seperti mengakses materi pelajaran dan latihan soal secara independen.
- 4. Pemanfaatan Sumber Belajar Interaktif :
 - a) Penggunaan sumber belajar interaktif, seperti aplikasi pembelajaran berbasis game, simulasi virtual, atau alat interaktif lainnya yang memungkinkan keterlibatan aktif siswa,
 - b) Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan berbasis teknologi yang memungkinkan pemahaman konsep melalui pengalaman langsung (misalnya, eksperimen virtual, simulasi, atau latihan interaktif).
- 5. Evaluasi dan Umpan Balik dari Sumber Belajar :
 - a) Penggunaan sumber belajar untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan pembelajaran (misalnya, soal latihan yang diberikan oleh aplikasi, atau pembelajaran berbasis kuis online),
 - b) Keterlibatan pengajar atau mentor dalam memberikan umpan balik kepada mahasiswa terkait penggunaan sumber belajar yang mereka pilih atau akses.
- 6. Penggunaan Sumber Belajar Berbasis Kolaborasi:
 - a) Pemanfaatan sumber belajar yang memungkinkan kerja sama antar siswa, seperti dokumen bersama, proyek kelompok berbasis online, atau platform kolaboratif lainnya,
 - b) Partisipasi dalam proyek bersama, diskusi kelompok, atau pencarian pengetahuan secara kolektif menggunakan internet atau sumber belajar digital.

Dampak Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa

a. Dampak Positif dari Internet

Menurut Malay (2022) adapun dampak positif dari internet:

1. Surat menyurat (e-mail), fasilitas ini tidak hanya untuk saling mengirim pesan yang panjang tapi juga dapat mengirim tugas dalam proses belajar
2. Berbincang (*chatting*), saling berkomunikasi satu sama lainnya, dan bisa menambah teman dari berbagai belahan dunia
3. Mengambil/mengirim informasi (*download/upload*), informasi apapun dapat diperoleh melalui internet, selain itu kita pun dapat turut andil dengan mengirimkan (*upload*) informasi-informasi penting yang kita ketahui
4. Menggunakan teknologi “*teleconference*” (konferensi interaktif secara *on line* dari jarak jauh), dapat menghemat waktu, tenaga pengajar, kapasitas ruang belajar serta tidak mengenal letak geografis

5. Mendapatkan hiburan, semua kalangan dapat mengenal dan memanfaatkannya meski seringkali hanya untuk mendapatkan kesenangan
6. Internet dapat dimanfaatkan untuk memupuk semangat belajar secara mandiri pada anak, misalnya memanfaatkan *software* yang menarik untuk menggugah minat anak belajar. Isi atau materi pelajaran yang menarik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang penuh dengan kegembiraan. Sekaligus menghindarkan anak dari rasa tertekan saat belajar karena menganggap pelajaran sulit dan menakutkan, dan sebagainya

b. Dampak Negatif dari Internet

Hasil dari penelitian menurut (Kholiq & Chotimah, 2022) sebagai berikut:

1. Menurunnya minat belajar, mahasiswa lebih memilih menghabiskan waktu mereka untuk mengakses internet dari pada belajar dengan serius. Masalah muncul ketika baik mahasiswa maupun dosen tidak menguasai penggunaan media pembelajaran daring. Ketidakmampuan dalam menggunakan internet untuk pembelajaran merupakan proses transisi dari belajar melalui buku ke perangkat digital, yang harus dilakukan secara bertahap.
2. Bolos Kuliah, meninggalkan kelas atau kuliah tanpa izin saat waktu belajar masih berlangsung. Beberapa mahasiswa menghabiskan waktu di kantin atau tempat keramaian lainnya. Alasan adalah malas untuk belajar, yang pada akhirnya merugikan diri mereka sendiri.
3. Lupa Waktu, menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk internet. Mereka yang terjebak dalam dunia maya mengabaikan waktu belajar. Ini tidak hanya merugikan, tetapi juga merugikan orang tua.
4. Sering Datang Terlambat, terlambat disebabkan karena malas bangun pagi. Mahasiswa yang datang terlambat dapat mengganggu konsentrasi belajar di kelas.
5. Malas Mengerjakan Tugas, mahasiswa yang malas mengerjakan tugasnya di rumah, mereka memilih mengerjakan tugas di kampus
6. Gangguan Akibat Akses Internet yang Tidak Stabil, jaringan internet yang lambat menjadi hambatan serius, dalam pembelajaran daring. Mahasiswa kesulitan mengakses materi, mengikuti kelas online, atau mengunggah tugas. Ini menyebabkan ketertinggalan dalam proses pembelajaran dan menurunkan semangat belajar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Maumere pada tanggal 10 Februari sampai 22 Februari 2025 dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi langsung kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere yang menggunakan internet sebagai alternatif sumber belajar karena keterbatasan buku di perpustakaan yang belum memenuhi kebutuhan literatur akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere. Dokumentasi menggunakan data-data yang menjadi sumber informasi yang diperoleh yaitu data yang menunjang serta berbagai dokumen yang ada seperti data frekuensi penggunaan internet, screenshot alat pembelajaran digital, dan daftar sumber belajar yang diberikan oleh dosen, dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dalam kegiatan penelitian.

Setelah mengumpulkan data, data dianalisis dengan mengikuti tahap analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan 4 secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, yaitu berupa: Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) & Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa, terutama di program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere, sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil wawancara bersama dengan informan 1 dan 2. Pernyataan dari informan 1 bahwa:

“saya mahasiswa semester akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere, memanfaatkan internet sebagai sumber belajar secara situasional, tergantung pada kebutuhan akademik. Saya cenderung mengakses internet 3-4 kali dalam seminggu untuk mencari referensi tambahan, terutama untuk

memperdalam pemahaman materi kuliah. Internet menjadi sumber belajar yang penting, terutama di lingkungan kampus yang menyediakan fasilitas Wi-Fi gratis. Keberadaan Wi-Fi kampus mendorong saya untuk lebih sering menggunakan internet di kampus karena akses yang lebih lancar dan tanpa kendala biaya. Dengan adanya internet gratis di kampus, saya merasa lebih terbantu dalam menyelesaikan tugas, melakukan penelitian, dan mendalami materi tanpa perlu mengkhawatirkan keterbatasan akses internet pribadi. Suasana akademik di kampus juga mendorongnya untuk lebih fokus dalam belajar, sehingga pemanfaatan internet di lingkungan kampus menjadi lebih optimal”.

Sedangkan pernyataan dari informan 2 bahwa:

“saya mengakses internet untuk keperluan akademik dan tergantung pada kebutuhan saya. Saya mengakses internet setiap hari, terutama saat menghadapi tugas kuliah yang banyak atau mencari referensi tambahan. Internet menjadi sumber utama penunjang belajar karena menyediakan informasi relevan seperti jurnal ilmiah, artikel, dan video pembelajaran. Selain itu, internet juga memberikan fleksibilitas waktu belajar saya. Saya sering menggunakan internet di rumah karena kenyamanan dan fokus yang lebih baik. Lingkungan yang tenang dan minim gangguan sehingga saya memahami materi dan bisa menyelesaikan tugas secara efektif. Kualitas jaringan internet di rumah stabil untuk mendukung kelancaran akses untuk sumber belajar. Kondisi ini membuat saya merasa lebih produktif dalam memanfaatkan internet untuk keperluan akademik”.

Hasil wawancara disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere bersifat situasional dan bergantung pada kebutuhan akademik mereka masing-masing. Mahasiswa semester akhir cenderung mengakses internet 3-4 dalam seminggu untuk mencari referensi tambahan, sementara mahasiswa lain lebih sering menggunakan internet setiap hari, terutama saat menghadapi banyak tugas kuliah. Kampus dengan fasilitas Wi-Fi gratis menjadi pilihan utama bagi sebagian mahasiswa karena akses yang lebih lancar dan tanpa kendala biaya, sementara yang lainnya lebih memilih belajar di rumah karena kenyamanan dan stabilitas jaringan. Secara keseluruhan, internet berperan penting dalam menunjang pembelajaran, memberikan fleksibilitas waktu, serta membantu mahasiswa dalam mencari referensi akademik, menyelesaikan tugas, dan mendalami materi perkuliahan secara lebih efektif.

Dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere, menggunakan fasilitas internet pada seperti yang dikatakan dari hasil wawancara bersama informan 3 bahwa:

“Fasilitas internet yang sering saya akses adalah Google dan TikTok. Google saya gunakan untuk mencari berbagai informasi, terutama jurnal ilmiah dan artikel akademik yang mendukung kegiatan belajar saya. Sedangkan TikTok saya manfaatkan untuk mencari video-video singkat berisi tips belajar, tutorial teknologi pendidikan seperti penggunaan Mendeley, serta informasi praktis lainnya yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan belajar saya”.

Hasil wawancara dengan Informan 3, disimpulkan bahwa fasilitas internet yang paling sering diakses adalah Google dan TikTok. Google dimanfaatkan untuk mencari informasi akademik seperti jurnal dan artikel ilmiah, sedangkan TikTok digunakan sebagai sumber pembelajaran praktis melalui video singkat yang berisi tips belajar dan tutorial teknologi pendidikan. Kedua platform tersebut digunakan untuk mendukung proses belajar dan meningkatkan keterampilan akademik secara efektif.

Akses terhadap sumber belajar digital menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa di era digital, karena dengan adanya akses yang mudah dan cepat ke berbagai referensi akademik, mahasiswa dapat memperluas pengetahuan mereka, memperdalam pemahaman materi, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Sumber belajar digital seperti *e-book*, video pembelajaran, dan jurnal online memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan interaktif, serta menyediakan berbagai materi yang relevan sesuai dengan kebutuhan akademik mereka. Keberadaan platform pembelajaran dan sumber daya digital lainnya memberikan kemudahan dalam mengakses informasi kapan saja dan di mana saja, sehingga mempercepat proses pembelajaran dan mendukung perkembangan akademik mahasiswa secara lebih efisien. Seperti yang dikemukakan oleh Informan 4 bahwa memiliki akses yang cukup terhadap sumber belajar digital lainnya bisa mudah untuk digunakan, pernyataan ini dibuktikan dengan hasil wawancara dari 4 informan bahwa:

”saya merasa memiliki akses yang cukup terhadap sumber belajar digital, seperti e-book, video pembelajaran, dan jurnal online, karena ketersediaan sumber daya yang memadai serta dukungan koneksi internet yang memungkinkan saya untuk mengakses berbagai referensi akademik dengan mudah. Ketersediaan jurnal online yang dapat diakses melalui database kampus maupun platform terbuka memberikan kemudahan bagi saya dalam mencari bahan belajar yang relevan dengan mata kuliah saya. Selain itu, berbagai video pembelajaran yang tersedia di platform seperti YouTube dan situs

edukasi lainnya turut membantu saya dalam memahami materi dengan lebih interaktif dan mendalam”.

Hasil wawancara disimpulkan bahwa informan 4 memiliki akses yang memadai terhadap sumber belajar digital, seperti *e-book*, video pembelajaran, dan jurnal online, yang memudahkan dalam mencari referensi akademik. Dukungan koneksi internet dan ketersediaan platform seperti YouTube juga membantu dalam memahami materi secara interaktif, mendalam, dan relevan dengan mata kuliah.

Selain itu, keterlibatan dalam diskusi online melalui beragam platform, seperti forum pembelajaran, grup whatsapp, dan telegram, menjadi bagian penting dalam pengalaman belajar mahasiswa. Hasil wawancara dari Informan 5 bahwa:

“saya terlibat dalam diskusi online melalui berbagai platform seperti forum pembelajaran, grup WhatsApp, dan Telegram dengan alasan utama untuk membangun relasi serta belajar bersama. Partisipasi dalam diskusi ini membantu saya dalam berbagi informasi, bertukar pemahaman mengenai materi perkuliahan, serta mendapatkan solusi atas kesulitan akademik yang dihadapi. Selain itu, diskusi online juga menjadi sarana untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas kelompok, mendiskusikan topik perkuliahan secara lebih mendalam, serta memperluas jaringan dengan sesama mahasiswa maupun akademisi lainnya. Dengan adanya kemudahan akses informasi melalui internet, saya merasa bahwa keterlibatan dalam forum diskusi ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan memperkaya wawasan akademik saya”.

Hasil wawancara disimpulkan bahwa keterlibatannya dalam diskusi online melalui berbagai platform, seperti forum pembelajaran, grup WhatsApp, dan Telegram, memberikan manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran. Diskusi ini memungkinkan mahasiswa untuk membangun relasi, berbagi informasi, serta bertukar pemahaman mengenai materi perkuliahan. Selain itu, forum diskusi ini juga berfungsi sebagai sarana untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas kelompok, mendalami topik perkuliahan, dan memperluas jaringan dengan mahasiswa dan akademisi lainnya. Dengan kemudahan akses informasi yang diberikan oleh internet, mahasiswa merasa bahwa partisipasi dalam diskusi online sangat membantu meningkatkan pemahaman dan memperkaya wawasan akademiknya.

Hasil observasi, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere memanfaatkan alat berbasis AI, seperti asisten virtual, dalam proses belajar. Teknologi ini mempermudah pencarian jawaban secara cepat dan efisien, serta membantu memahami materi secara lebih terstruktur. Asisten virtual yang dapat digunakan kapan dan dimana saja sangat berguna untuk menjawab pertanyaan terkait materi kuliah dan

memperdalam pemahaman konsep sulit, menjadikannya alat yang mendukung pencapaian tujuan akademik mahasiswa dengan cara yang praktis. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Informan 6 bahwa:

”saya pernah menggunakan alat berbasis AI, seperti asisten virtual, untuk mendukung proses belajar saya. Penggunaan teknologi ini dirasakan sangat bermanfaat karena membantu saya dalam memahami materi dengan lebih mudah melalui jawaban yang singkat, padat, dan jelas. Asisten virtual berbasis AI memungkinkan saya untuk menemukan informasi secara cepat tanpa harus mencari melalui berbagai sumber secara manual. Selain itu, AI juga dapat menyederhanakan konsep yang kompleks, memberikan penjelasan yang lebih terstruktur, serta membantu dalam menyusun rangkuman atau ide utama dari suatu materi. Dengan adanya teknologi ini, saya merasa lebih terbantu dalam menyelesaikan tugas, mempersiapkan ujian, dan mendalami materi perkuliahan secara lebih efisien”.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa alat berbasis AI seperti asisten virtual memberikan manfaat signifikan dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan jawaban yang ringkas dan jelas, AI membantu mahasiswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan efisien. Selain itu, AI memfasilitasi pencarian informasi yang cepat, menyederhanakan konsep yang kompleks, serta membantu dalam menyusun rangkuman atau ide utama. Secara keseluruhan, teknologi AI memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar, membantu pengguna menyelesaikan tugas, mempersiapkan ujian, dan memahami materi perkuliahan dengan lebih baik.

Aplikasi pembelajaran berbasis internet, seperti simulasi dan latihan soal, semakin populer dalam mendukung proses belajar. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk berlatih, menguji pemahaman, dan memperdalam materi pelajaran secara interaktif. Fitur seperti kuis dan simulasi membantu mahasiswa mempersiapkan ujian dan memahami konsep dengan lebih efektif, serta memberikan akses belajar yang fleksibel dan efisien. Hasil wawancara dengan Informan 7 bahwa:

“Saya memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran berbasis internet seperti Google, ChatGPT, dan platform lainnya untuk mendukung proses belajar. Google digunakan untuk mencari referensi akademik, ChatGPT membantu menjawab pertanyaan dan menjelaskan konsep sulit, serta aplikasi lain seperti latihan soal dan simulasi interaktif mendukung pemahaman dan keterampilan akademik. Dengan kemudahan akses ini, saya merasa lebih terbantu dalam memahami materi dan mempersiapkan ujian”.

Hasil wawancara dengan informan 7 disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis internet sangat membantu dalam mendukung proses belajar. Informan memanfaatkan berbagai platform seperti Google untuk mencari referensi, ChatGPT untuk menjelaskan konsep yang sulit, serta aplikasi latihan soal dan simulasi interaktif guna meningkatkan pemahaman materi dan kesiapan menghadapi ujian. Kemudahan akses terhadap aplikasi-aplikasi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas dan kualitas pembelajaran.

Selain itu, hasil wawancara dengan Informan 8 bahwa:

”sumber belajar yang biasa saya gunakan adalah artikel dan jurnal alasan utama saya memilih artikel dan jurnal dari Google Scholar adalah karena sumber-sumber tersebut umumnya telah melalui proses peer-review, yang menjamin kualitas dan ketepatan informasi secara ilmiah. Selain itu, Google Scholar menyediakan beragam pilihan artikel, baik yang bersifat gratis maupun berbayar, sehingga saya dapat menyesuaikannya dengan kebutuhan serta ketersediaan akses yang saya miliki. Dalam mencari dan memilih sumber belajar di internet, saya selalu sumengutamakan kredibilitas penyedia informasi; saya lebih mempercayai sumber yang berasal dari universitas, lembaga penelitian, atau organisasi resmi dibandingkan dengan blog pribadi atau situs yang tidak jelas asal-usulnya, karena keandalan dan validitas informasi sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.”

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa mencari sumber belajar, penting untuk mengutamakan kredibilitas dan keandalan informasi. Google Scholar menjadi pilihan utama karena menyediakan artikel dan jurnal ilmiah yang telah melalui proses peer-review, sehingga menjamin kualitas dan ketepatan data. Selain itu, selektif dalam memilih sumber, seperti mengutamakan publikasi dari universitas, lembaga penelitian, atau organisasi resmi, menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan benar-benar valid dan mendukung proses pembelajaran secara efektif.

Hasil wawancara dengan Informan 9 bahwa:

”saya sangat memperhatikan kualitas dan kredibilitas sumber belajar yang mereka akses melalui internet untuk memastikan informasi yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan. Kriteria utama yang saya gunakan dalam menilai sumber adalah tingkat kepercayaan terhadap penyedia informasi, di mana saya lebih memilih situs resmi, jurnal akademik, atau publikasi dari lembaga terpercaya. Selain itu, saya juga mempertimbangkan keberadaan referensi dan rujukan dalam suatu artikel atau materi pembelajaran, karena sumber yang mencantumkan referensi yang jelas dianggap lebih

valid. Dengan menerapkan kriteria ini, saya dapat memilah informasi yang berkualitas tinggi dan menghindari kesalahan pemahaman akibat mengandalkan sumber yang tidak kredibel”.

Hasil wawancara disimpulkan bahwa mahasiswa sangat memperhatikan kredibilitas sumber belajar di internet, mahasiswa memilih sumber dari situs resmi, jurnal akademik, dan publikasi lembaga terpercaya, serta memperhatikan keberadaan referensi untuk memastikan kualitas informasi yang diperoleh dan menghindari kesalahan pemahaman.

2. Dampak Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Hasil wawancara dengan Informan 10 bahwa:

“saya merasa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses terhadap berbagai materi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan dibandingkan metode konvensional. Internet menyediakan beragam sumber belajar, seperti video pembelajaran, artikel, jurnal, dan simulasi interaktif, yang membantu saya memahami materi dengan cara yang lebih variatif dan tidak membosankan. Selain itu, fleksibilitas dalam mengakses informasi kapan saja dan di mana saja membuat saya lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan saya. Dengan adanya internet, proses belajar menjadi lebih dinamis dan efisien, sehingga saya lebih antusias dalam mendalami materi perkuliahan”.

Hasil wawancara disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar telah meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Akses yang mudah ke berbagai materi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan variatif, seperti video pembelajaran, artikel, jurnal, dan simulasi interaktif, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dibandingkan metode konvensional. Fleksibilitas waktu dan tempat dalam mengakses informasi juga memotivasi mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan lebih efisien, sehingga membuat mereka lebih antusias dalam mendalami materi perkuliahan.

Hasil wawancara dengan Informan 11 bahwa:

“Penggunaan internet sebagai sumber belajar membantu saya meningkatkan nilai dan prestasi akademik saya dengan menyediakan akses ke materi berkualitas, fleksibilitas dalam belajar, dan peluang berkolaborasi. Dengan kemudahan ini, saya dapat memperdalam pemahaman, mengatur waktu belajar lebih efektif, serta mencapai hasil akademik yang lebih baik”.

Hasil wawancara disimpulkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai dan prestasi akademik. Akses

mudah ke materi berkualitas, fleksibilitas dalam belajar, dan peluang kolaborasi yang difasilitasi oleh internet memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam pemahaman, mengatur waktu belajar secara efektif, dan pada akhirnya mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar, mahasiswa sering kali menghadapi berbagai kendala teknis yang dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Informan 12 bahwa:

“saya menghadapi kesulitan teknis dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar, terutama ketika jaringan tidak stabil atau mengalami gangguan. Kondisi ini sering terjadi di waktu-waktu tertentu, seperti saat banyak pengguna yang mengakses jaringan secara bersamaan atau ketika cuaca buruk yang mempengaruhi koneksi internet. Kesulitan ini berdampak pada keterlambatan dalam mengakses materi pembelajaran, mengunduh jurnal, atau mengikuti diskusi daring, yang pada akhirnya dapat menghambat efektivitas belajar. Namun, saya memiliki solusi untuk mengatasi masalah ini, yaitu dengan menunggu hingga jaringan kembali stabil sebelum melanjutkan aktivitas belajar saya. Saya juga mencari alternatif, seperti berpindah ke lokasi dengan sinyal lebih baik atau menggunakan jaringan kampus yang lebih stabil dibandingkan koneksi pribadi. Dengan cara ini, saya tetap dapat memanfaatkan internet secara optimal meskipun menghadapi kendala teknis sesekali”.

Hasil wawancara disimpulkan bahwa kesulitan teknis dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar, terutama akibat jaringan yang tidak stabil, dapat menghambat akses materi dan diskusi daring. Faktor seperti banyaknya pengguna dan cuaca buruk sering kali memperburuk kondisi ini. Namun, dengan strategi seperti menunggu jaringan membaik, berpindah ke lokasi dengan sinyal lebih kuat, atau memanfaatkan jaringan kampus yang lebih stabil, kendala tersebut dapat diatasi sehingga proses belajar tetap efektif. Kesulitannya hanya pada saat jaringan sedang tdk maksimal, solusi yang di ambil menunggu sampai jaringan kembali stabil.

PEMBAHASAN

Menurut Widyana & Juwandi, (2019) Internet memiliki tiga karakteristik utama yang memberikan manfaat besar bagi dunia pendidikan. Pertama, ruang lingkup. Internet memiliki cakupan yang sangat luas dan sebagai perpustakaan virtual internet menawarkan materi yang luar biasa banyak dan dapat diakses dari manapun. Kedua, topicalitas. Materinya selalu diperbarui dan seseorang dapat memperoleh informasi dari terbitan manapun tanpa harus

membeli, bahkan materi yang tidak tersedia dalam bentuk cetak pun tersedia di internet. Ada beragam berita, jurnal, artikel ilmiah, dan data base lainnya yang menjadikan internet sebagai sumber informasi yang penting Ketiga, personalisasi. Buku ajar sering tidak sesuai dengan kebutuhan pembaca. Internet membantu melakukan tugas ini, dimana materinya disajikan sesuai dengan tingkat kesulitan dan pembelajar dapat menyesuaikan diri sesuai dengan kemampuannya Internet dengan demikian dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere

Internet telah menjadi elemen penting dalam menunjang proses pembelajaran di era digital karena melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa, terdapat beberapa aspek utama yang mempengaruhi pola pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, yaitu frekuensi penggunaan, motivasi belajar, kendala teknis, preferensi metode pembelajaran, akses terhadap sumber belajar digital serta motivasi belajar sebagai.

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere, dapat ditarik beberapa poin penting untuk dibahas lebih lanjut:

a. Intensitas dan Situasionalitas Pemanfaatan Internet.

Sebagai sumber belajar sangat bervariasi antar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere terutama yang berada di semester akhir dan sedang mengerjakan tugas akhir, mengakses internet 3-4 kali seminggu untuk mencari referensi tambahan dan memperdalam materi kuliah. Keberadaan fasilitas Wi-Fi kampus menjadi faktor pendorong utama bagi mereka untuk lebih sering menggunakan internet di lingkungan kampus. Di sisi lain, mahasiswa yang lain memanfaatkan internet setiap hari, terutama saat menghadapi tugas kuliah yang banyak atau membutuhkan referensi tambahan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere cenderung memilih belajar di rumah karena kenyamanan dan stabilitas jaringan yang lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bersifat situasional dan sangat dipengaruhi oleh kebutuhan akademik serta ketersediaan fasilitas dan preferensi individu. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Sasmita (2020) yang menekankan bahwa internet memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.

b. Pemanfaatan fasilitas

Fasilitas internet yang dimanfaatkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere juga menunjukkan adanya keberagaman strategi belajar. Google menjadi sumber utama pencarian informasi akademik, sementara platform seperti TikTok dimanfaatkan untuk mendapatkan pengetahuan praktis dan tips belajar secara visual dan singkat. Ini mencerminkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere tidak hanya memanfaatkan sumber belajar formal, tetapi juga informal dan kreatif, yang dapat mendukung gaya belajar yang lebih interaktif dan menarik.

c. Akses dan Ketersediaan Sumber Belajar Digital

Akses yang cukup terhadap sumber belajar digital, seperti *e-book*, video pembelajaran, dan jurnal *online*. Ketersediaan jurnal melalui *database* kampus dan platform terbuka, serta video pembelajaran di platform seperti YouTube, sangat membantu mereka dalam mencari referensi yang relevan dan memahami materi secara lebih interaktif. Hal ini menggarisbawahi pentingnya infrastruktur internet yang memadai dan langganan sumber daya digital oleh pihak kampus dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa.

d. Keterlibatan dalam Diskusi Online:

Keterlibatan dalam diskusi *online* melalui forum pembelajaran, grup WhatsApp, dan Telegram menjadi bagian integral dari pengalaman belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere. Platform ini dimanfaatkan untuk membangun relasi, berbagi informasi, bertukar pemahaman, berkolaborasi dalam tugas kelompok, dan memperluas jaringan. Kemudahan akses informasi melalui internet memfasilitasi partisipasi aktif dalam diskusi, yang dirasakan sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan memperkaya wawasan akademik.

e. Pemanfaatan Alat Berbasis AI

Pemanfaatan alat berbasis AI, seperti asisten virtual, dalam proses belajar. Alat ini membantu dalam pencarian jawaban cepat, pemahaman materi yang lebih terstruktur, dan penyederhanaan konsep yang kompleks. Kemampuan asisten virtual untuk memberikan jawaban ringkas dan jelas, serta membantu menyusun rangkuman, meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar.

f. Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Internet

Simulasi dan latihan soal, menunjukkan adanya variasi preferensi belajar antar mahasiswa. Sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere aktif menggunakan platform seperti Google dan ChatGPT

untuk mencari referensi dan mendapatkan penjelasan konsep, serta aplikasi latihan soal untuk menguji pemahaman.

g. Kriteria Pemilihan Sumber Belajar di Internet

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekomomi Universitas Muhammadiyah Maumere cenderung mengutamakan sumber dari situs resmi, jurnal akademik, dan publikasi lembaga terpercaya. Keberadaan referensi dan rujukan yang jelas juga menjadi pertimbangan penting dalam menilai validitas suatu sumber. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang baik dalam memilah informasi di dunia maya.

2. Dampak Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar

a. Dampak Positif Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar

Motivasi dan Prestasi Akademik Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berkontribusi pada peningkatan motivasi mahasiswa dalam belajar. Kemudahan akses terhadap materi pembelajaran yang interaktif, menarik, dan fleksibel membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri. Selain itu, internet juga membantu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekomomi Universitas Muhammadiyah Maumere dalam meningkatkan prestasi akademik dengan menyediakan akses ke berbagai materi berkualitas dan peluang kolaborasi yang lebih luas. Mahasiswa merasa lebih mudah memahami materi, mengatur waktu belajar dengan lebih efektif, serta mencapai hasil akademik yang lebih baik.

b. Dampak Negatif Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar

Kendala teknis yang sering dihadapi mahasiswa, khususnya terkait dengan kestabilan jaringan internet. Gangguan jaringan dapat menghambat kelancaran akses terhadap materi pembelajaran, proses pengunduhan jurnal, hingga keterlibatan mahasiswa dalam diskusi daring. Kondisi ini tentu mengganggu efektivitas proses belajar dan dapat menurunkan semangat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekomomi Universitas Muhammadiyah Maumere. Meskipun sebagian besar mahasiswa menunjukkan respons adaptif dengan menunggu jaringan membaik, berpindah lokasi untuk mendapatkan sinyal yang lebih stabil, atau memanfaatkan jaringan internet kampus, kendala teknis ini tetap menjadi hambatan yang mengurangi kenyamanan dan kelancaran dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maumere menunjukkan kontribusi positif dalam mendukung proses pembelajaran di era digital. Internet memberikan kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran yang luas, aktual, dan sesuai dengan kebutuhan individu. Mahasiswa memanfaatkannya tidak hanya untuk mencari referensi akademik melalui mesin pencari seperti Google dan jurnal online, tetapi juga melalui media sosial, diskusi daring, serta platform berbasis AI dan aplikasi pembelajaran yang menunjang pemahaman secara visual dan interaktif. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, efisiensi waktu, dan pencapaian prestasi akademik. Namun, di sisi lain, terdapat pula dampak negatif berupa kendala teknis, seperti gangguan jaringan internet yang dapat menghambat kelancaran proses belajar. Meski mahasiswa menunjukkan sikap adaptif terhadap kendala tersebut, keterbatasan infrastruktur tetap menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Secara umum, pemanfaatan internet telah menjadi elemen penting yang mendukung gaya belajar mahasiswa yang lebih fleksibel, mandiri, dan terbuka terhadap inovasi digital.

Saran

1. Bagi Pihak Kampus, Universitas Muhammadiyah Maumere perlu meningkatkan infrastruktur jaringan internet, khususnya di lingkungan kampus, untuk mendukung proses belajar mahasiswa secara optimal. Selain itu, kampus juga disarankan untuk menyediakan akses ke database jurnal dan sumber digital berkualitas sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan akademik mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa, Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan literasi digital, terutama dalam memilih dan menggunakan sumber informasi yang valid dan relevan. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk mengatur waktu belajar dengan baik dan menghindari distraksi saat menggunakan internet agar tetap fokus pada tujuan akademik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan internet terhadap aspek-aspek lain dalam pembelajaran, seperti pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan etika akademik mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Artuti, E., Pandiangan, P., & Suparman, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Palangka Raya. *Anterior Jurnal*, 21(2), 1–8. <https://doi.org/10.33084/anterior.v21i2.2906>
- Asyikin, N., & Sapri, S. (2022). Pengembangan buku cerita bergambar sebagai sumber belajar pada pembelajaran Tematik di MIS Mutiara Sei Mencirim. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 657–665.
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516>
- Karo Karo, D., Vivi Restiana, Apriana Haelitik, & Karo Karo, S. U. (2024). Strategi Peningkatan Kreativitas Guru di Tengah Keterbatasan Media Internet. *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(1), 49–60. <https://doi.org/10.55967/manthano.v3i1.60>
- Kholiq, A., & Chotimah, N. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Wuring. 2(1), 5–8. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Mahendri, R. P., Amanda, M., & Latifah, U. (2022). Pengembangan e-modul interaktif berbasis flipbook sebagai media pembelajaran distance learning. *J-HyTEL: Journal of Hypermedia & Technology- Enhanced Learning*, 1(1). 1–14
- Malay, Narantoputrayadi Makan. (2022). Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Internet Pada Kalangan Mahasiswa Kelas A, B, C, Dan D Angkatan 2021 Prodi Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Nusa Cendana. Universitas Nusa Cendana. *Jurnal Lazuardi - Volume 5 No.1 Juli 2022 ISSN 2685 1652*
- Mohammad, A. (2021). Pemanfaatan Instant Messenger Telegram Sebagai Alat Penyebaran Paham Radikal Di Indonesia. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 18(1): 73-83.
- Nurbaiti, dkk. (2022). Peran Internet dan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa. *JUITIK: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 2(3): 17-24.
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan informasi. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9-14.
- Salehudin, M., Zulherman, Arifin, A., & Napitulu, D. (2021). Extending Indonesia Governen Policy for E-Learning and social Media Usage. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 11(2), 14-26. <https://doi.org/10.14527/pegegog.2021.00>
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99-103.
- Samsinar, S. (2020). Urgensi learning resources (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205.
- Vinka, A. M., & Michele, N. (2021). Pengaruh Teknologi Internet Terhadap Pengetahuan Masyarakat Jakarta Seputar Informasi Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(1), 1– 13.
- Curup, I. (2024). *Eki Adedo Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri*.